

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
PRAMUKA
DI SD N LIMPUNG 1 KABUPATEN BATANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

AMALIA AYU LESTARI

A510150260

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

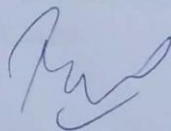
**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PRAMUKA
DI SD N LIMPUNG 1 KABUPATEN BATANG**

Oleh:

AMALIA AYU LESTARI

A510150260

Telah diperiksa dan disetujui oleh :



(Drs. Muhroji, SE., M.Si., M.Pd)

NIK/NIP. 59020484100101036

HALAMAN PENGESAHAN

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PRAMUKA
DI SD N LIMPUNG 1 KABUPATEN BATANG

Oleh:

Amalia Ayu Lestari

A510150260

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari selasa, 27 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, SE., M.Si., M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

2. M. Taufik H., M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Mulyadi, S.H., M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 2019

Dekan,

Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Agustus 2019

Penulis,



Amalia Ayu Lestari

A510150260

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI SD N LIMPUNG 1 KABUPATEN BATANG

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan (1) mendeskripsikan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka dan (2) mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat dalam pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di SD Negeri Limpung 01. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Data dianalisis secara interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Karakter yang muncul pada kegiatan pramuka berdasarkan observasi peneliti terdapat 15 nilai karakter, yakni: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab selain itu karakter juga dikembangkan sesuai dengan Dasa Darma Pramuka (2) Pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD negeri Limpung 01 ini tidak terlepas dari yang namanya faktor pendorong dan faktor penghambat. untuk faktor pendorong yaitu semua pihak baik itu guru, orang tua, siswa mendukung secara penuh kegiatan pramuka ini, sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah waktu, banyak waktu yang sama dengan pelaksanaan waktu kegiatan pramuka sehingga waktu kegiatan pramuka sering berbenturan dengan waktu kegiatan anak yang lain diluar sekolah seperti waktu les, waktu mengaji dan sebagainya.

Kata kunci : pendidikan karakter, kegiatan pramuka

Abstract

This research was conducted with the aim of (1) describing character education through scouting activities and (2) describing the driving and inhibiting factors in character education through scouting activities in SD Negeri Limpung 01. The type of this research is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validity technique uses source triangulation. Data are analyzed interactively by the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are (1) The characters that appear in scouting activities based on the observation of researchers there are 15 character values, namely: religious, honest, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, love the motherland, friendly / communicative, love peace, care for the environment, care for the social, and other responsibilities besides that the character is also developed in accordance with Dasa Darma Pramuka (2) The implementation of scout activities in Limpung 01 Public Elementary School is inseparable from the so-called driving factors and inhibiting factors. for the encouraging factor that is all parties both teachers, parents, students fully support this scouting activity, whereas for the inhibiting factor is time, much of the same time as the implementation of the scouting time so that the time of scouting activities often clashes with the time of other children's activities outside school like tutoring time, recitation time and so on.

Keywords: character education, scout activities

1. PENDAHULUAN

Perilaku buruknya karakter dibuktikan dengan banyaknya tawuran antar pelajar, adanya pergaulan bebas, kerusakan lingkungan, kekerasan, kerusuhan, tindakan anarkis, konflik sosial dan perilaku korupsi yang sudah merambah di semua bidang kehidupan masyarakat. Beberapa hal tersebut merupakan dampak dari kurangnya pendidikan karakter, dan hal tersebut yang menjadi latarbelakang munculnya pendidikan karakter. Pendidikan di Indonesia selama ini hanya sebatas (Transfer of knowledge) yang menomorsatukan pengembangan kognitif anak dan pembentukan afektif anak. Karena pendidikan karakter dari dulu hingga sekarang pelaksanaannya hanya berpusat pada guru agama saja. Sehingga pendidikan karakter belum dapat terealisasi dengan optimal. Hal ini dikarenakan pelajaran agama hanya memiliki dua jam pembelajaran dalam satu minggu. Namun, di dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter membutuhkan adanya peneladanan dan pembiasaan. Sehingga, perlu adanya kegiatan tambahan diluar pembelajaran dan masih dalam batas pendidikan. Adanya beberapa kegiatan yang terdapat di dalam sekolah dan dianggap mampu membentuk dan mengembangkan sikap serta karakter peserta didik sesuai tujuan pendidikan nasional.

Dalam pendidikan karakter, Amin (1980:62) bahwa karakter muncul berdasarkan niat yang diwujudkan dalam pembiasaan sikap dan perilaku. Terdapat 3 unsur pokok dalam pendidikan karakter yaitu: mengetahui, mencintai dan melakukan kebaikan (Lickona,1991). Dalam pendidikan karakter ada beberapa nilai yang termuat didalamnya anatara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Hartati,2018). Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu dalam pembelajaran, dalam pengembangan diri melalui kegiatan kegiatan dan dalam menejemen sekolah (Wibowo,2013:15). Dalam penelitian ini hanya mengkaji tentang pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka, karena pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan karakter peserta didik.

Pramuka kepanjangan dari praja muda karena yang artinya adalah kaum muda yang suka berkarya. Pendidikan dalam gerakan pramuka adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik sebagai pribadi atau anggota masyarakat (Suyahman dan Hariyani, 2014: 16). Kegiatan pramuka adalah kegiatan yang dekat dengan alam dan biasanya dilakukan di alam terbuka. Kegiatan pramuka adalah kegiatan diluar sekolah maupun diluar keluarga yang bersifat menyenangkan dengan sistem yang teratur serta memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter anggotanya agar berbudi pekerti luhur (Ermawati dan Tribowo, 2016:2). Ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai nilai karakter, yaitu: (1) Pengamalan kode kehormatan gerakan pramuka. (2) Belajar sambil melakukan (learning by doing). (3) Sistem beregu (patrol system). (4) Kegiatan di alam terbuka. (5) Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan. (6) Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri. (7) Sistem among. (8) Rekreasi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang positif (Hikmah, 2013). Salah satu nilai karakter dalam kegiatan pramuka adalah kemandirian yang adapat ditanamkan dalam sikap disiplin, tidak bergantung pada orang lain, keberanian, percaya diri, solutif dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab (Larasati, 2017). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai karakter apa saja yang dapat dikembangkan dari kegiatan pramuka di SD Negeri Limpung 01.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Sukmadinata (2015) penelitian deskriptif adalah “sesuatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian ini difokuskan pada karakter siswa dalam kegiatan pramuka di SD Negeri Limpung 01. Waktu penelitian kurang lebih 3 bulan yaitu Maret-Mei 2019. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Pembina pramuka dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data tentang karakter siswa dalam kegiatan pramuka di SD Negeri Limpung 01. Keabsahan adat menggunakan triangulasi

sumber dan analisis data menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara mengenai pendidikan karakter di SD Negeri 01 Limpung terdapat beberapa nilai karakter dalam kegiatan pramuka yang mengacu pada 10 isi Dasa Darma Pramuka yaitu : Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, Patriot yang sopan dan kesatria, Patuh dan suka bermusyawarah, Rela menolong dan tabah, Rajin, terampil dan gembira, Hemat, cermat dan bersahaja, Disiplin, berani dan setia, Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, Suci dalam pikiran, perkataan maupun perbuatan. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan hasil pengamatan peneliti berdasarkan data observasi bahwa disetiap butir dalam dasa darma pramuka terdapat penjabaran 15 nilai karakter yang setiap nilainya memiliki indikator. Penjabaran dan deskripsi dari 15 nilai karakter dalam kegiatan pramuka di SD Negeri Limpung 01 berdasarkan hasil observasi adalah sebagai berikut:

3.1.1 Religius

Indikatornya yaitu: berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, seluruh siswa masuk kedalam kelas untuk berdo'a yang dipimpin oleh seorang siswa dan dilakukan dengan diam atau berdo'a dalam hati karena di sekolah tersebut terdapat 2 agama. Menjalankan ibadah tepat waktu, semua kegiatan akan diberhentikan ketika adzan dan seluruh siswa dan Pembina akan melaksanakan sholat ashar secara berjamaah di mushola sekolah. Mengucap salam ketika bertemu guru/teman, setiap siswa yang bertemu dengan Pembina selalu mengucapkan salam seperti "assalamuallaikum" dan untuk siswa yang non islam biasanya menggunakan kata sapaan "selamat siang" dan untuk sesama siswa sering mengucapkan kata hallo. Berjabat tangan dengan Pembina pramuka atau orang yang lebih tua, siswa sering berebut untuk berjabat tangan dengan guru yang baru saja hadir, karena hal ini sudah diterapkan sekolah pada waktu pagi dan hal ini sudah menjadi kebiasaan bagi seluruh pihak di SD Negeri Limpung 01.

3.1.2 Jujur

Indikatornya yaitu: tidak mencontek, semua siswa ketika mengerjakan tugas terlihat sangat antusias dan menutup rapat mungkin jawaban mereka. Mengembalikan barang yang dipinjam, ada siswa yang meminjam bolpoin kepada peneliti dan di gunakan hingga akhir kegiatan, dan menitipkan nya pada teman untuk dikembalikan kepada peneliti. Berkata sesuai apa adanya, siswa sering bertanya ketika ada materi yang belum paham. Tidak berpura pura sakit, semua siswa tidak ada yang merasa sakit, namun siswa merasa senang, ini terlihat dari keaktifan siswa selama kegiatan.

3.1.3 Toleransi

Indikator yaitu: Saling tolong menolong, seorang siswa terlihat menawarkan bantuan kepada guru untuk membawa kunci pintu kelas. Menghargai pendapat orang lain, semua siswa akan menyimak jawaban teman yang berada didepan. Tidak menghina teman yang berbeda agama, semua siswa terlihat bersama terlihat ketika memilih kelompok. Saling menghormati dengan sesama, hal ini juga terlihat dari para siswa putra maupun putri tidak memiliki perbedaan dalam berkelompok.

3.1.4 Disiplin

Indikatornya yaitu: Datang tepat waktu, siswa datang sebelum jam kegiatan dimulai. Berseragam lengkap, semua siswa harus datang dengan seragam lengkap sebagai anggota pramuka. Tidak melanggar peraturan, siswa akan diam ketika sudah masuk dalam barisan yang dipimpin oleh pembina. Tidak membolos, tidak ada alasan bagi siswa untuk membolos karena kegiatan pramuka diwajibkan oleh pihak sekolah.

3.1.5 Kerja Keras

Indikatornya yaitu: belajar dengan tekun, siswa belajar dengan tekun ini terlihat ketika siswa mengerjakan tugas dan langsung dikerjakan. Tidak mudah putus asa dalam hasil observasi peneliti melihat adanya sikap tidak mudah putus asa pada permainan yang sering gagal namun mereka masih ingin mencobanya. Tidak menunda pekerjaan, setiap mendapat tugas siswa langsung berusaha untuk mengerjakannya hal ini dikarenakan tugas yang diberikan biasanya terdapat

batas waktu dan tidak ada alasan untuk siswa menunda pekerjaan karena waktu yang terbatas. sabar saat dalam menunggu, para siswa sabar dalam menunggu jemputan.

3.1.6 Kreatif

Indikatornya yaitu: mampu menggunakan semaphore dan membaca sandi pramuka, siswa sudah mampu menjawab soal tentang semaphore dan sandi sandi dalam pramuka. Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan suatu karya dari alam, dalam hal ini peneliti tidak menemukannya secara langsung, namun peneliti bertanya secara langsung kepada pembina. Mengetahui dan mampu memanfaatkan obat-obatan secara alami, melalui kegiatan Tanya jawab banyak siswa yang mampu menyebutkan manfaat obat-obatan secara alami. Mampu mencari jejak, membaca peta dan menentukan arah, siswa sudah mampu dalam menentukan simbol-simbol dan arah dengan berpedoman matahari.

3.1.7 Mandiri

Indikatornya yaitu: membawa barangnya sendiri, siswa sudah bisa membawa barangnya sendiri hingga kedalam kelas. Tidak mengeluh kepanasan atau lelah saat melakukan PBB, tidak ada siswa yang mengeluh karena setiap masuk barisan siswa hanya diam dan akan mengikuti perintah. Berangkat dan pulang kegiatan sendiri (bagi yang rumahnya dekat), banyak siswa yang berangkat kegiatan dengan diantar, naik sepeda dan jalan kaki. Keempat, mampu menghadapi masalahnya sendiri seperti tidak menangis saat dimarahi guru, hanya diam ketika dimarahi dan akan meminta maaf.

3.1.8 Demokratis

Indikatornya yaitu: suka bermusyawarah, siswa sering melakukan musyawarah dalam kegiatan berkelompok seperti menentukan ketua regu dalam satu kelompok. Senang berkumpul, siswa lebih menyukai kegiatan beregu dibanding secara perorangan. Memberikan usulan dan sanggahan, dalam diskusi banyak siswa yang berpendapat, namun masih ada beberapa siswa yang belum berani menyampaikan suaranya. Ikut berpartisipasi saat pemilihan ketua regu, semua siswa aktif berpartisipasi dalam pemilihan ketua regu pada setiap kelompok.

3.1.9 Rasa Ingin Tahu

Indikatornya yaitu: aktif dalam segala kegiatan, hal ini terlihat dari antusias para siswa dalam setiap kegiatan kepramukaan. Selalu bertanya ketika belum paham, banyak siswa yang sering bertanya tentang materi maupun aturan dalam permainan dan tata cara mengerjakan tugas. Selalu mencari hal-hal yang baru. Senantiasa membaca buku untuk pengetahuan yang baru. Untuk kedua indikator ini peneliti tidak menemukannya secara langsung dalam observasi, namun peneliti bertanya langsung kepada pembina pramuka tentang hal tersebut.

3.1.10 Cinta Tanah Air

Indikatornya yaitu: mengikuti upacara, dalam hasil pengamatan tidak ditemukan secara langsung karena selama penelitian tidak ada kegiatan upacara namun peneliti bertanya kepada Pembina pramuka bahwa setiap upacara siswa diwajibkan ikut. Mampu menyebutkan dan hafal lagu nasional, lagu wajib dan lagu daerah, sebagian siswa sudah hafal namun masih ada siswa yang sering lupa. Berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, hampir semua siswa di SD Negeri Limpung 01 ini menggunakan bahasa Indonesia dalam kesehariannya. Mengikuti kegiatan alam dalam pramuka (berkemah), dalam hasil observasi indikator ini tidak ditemukan secara langsung, namun berdasarkan penuturan Pembina pramuka semua siswa sangat antusias dalam berkemah selain diwajibkan juga menyenangkan menurut mereka.

3.1.11 Bersahabat/Komunikatif

Indikatornya yaitu: suka berpendapat, hal ini terlihat ketika berdiskusi masih ada siswa yang malu untuk mengutarakan pendapatnya. Mudah bergaul, semua siswa dapat bergaul dengan siapa saja hal ini terlihat dari saat jam istirahat mereka saling berbaur satu sama lain. Mampu bekerjasama dan kompak dalam kegiatan beregu, semua siswa kompak dalam hal beregu hal ini terlihat dari permainan kelompok yang saling bekerjasama untuk mencapai kemenangan. Berani berbicara tanpa ditunjuk, beberapa siswa berani berbicara tanpa ditunjuk.

3.1.12 Cinta Damai

Indikatornya yaitu: bertutur kata yang baik, semua siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik selain itu siswa dilarang berkata kotor didalam

lingkungan sekolah. Sopan santun, terlihat dari sikap siswa kepada yang lebih tua seperti menundukkan kepala ketika berjalan didepan guru.

3.1.13 Peduli Lingkungan

Indikatornya yaitu: tidak membuang sampah sembarangan, siswa sering lupa membuang sampah karena jam istirahat sudah habis namun dipungut kembali setelah kegiatan selesai dan dimasukkan ketempat sampah. Merawat tanaman dan suka menanam pohon, terlihat dari seorang siswa yang berani menegur karena memetik bunga disekolah. Tidak menginjak tanaman dengan sengaja, dalam hal ini mampu menasehati agar tidak berjalan diatas rumput meskipun sedang tergesa-gesa. Senantiasa menjaga kebersihan bumi perkemahan, kelas atau lingkungannya, siswa dilatih untuk mencintai lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarang.

3.1.14 Peduli Sosial

Indikatornya yaitu: suka membantu sesama, dalam hasil observasi peneliti menemukan seorang siswa membantu temannya untuk membawakan tasnya karena dia sedang membenarkan tali sepatunya yang lepas. Meminjamkan alat tulis pada teman yang tidak membawa, terlihat siswa yang sedang meminjamkan alata tulis berupa bolpoin kepada teman temannya untuk menulis absensi. Suka berbagi, siswa sering berbagi makanan dan bertukar makanan dengan temannya pada jam istirahat. Menolong teman yang sakit dengan melakukan P3K, untuk indikator ini tidak ditemukan secara langsung dalam observasi, namun peneliti bertanya langsung kepada Pembina mengenai indikator tersebut secara langsung.

3.1.15 Tanggung Jawab

Indikatornya yaitu: pertama, mau minta maaf ketika berbuat salah, terlihat saat siswa yang tidak sengaja bergerak dan mengenai wajah temannya, lalu siswa tersebut langsung meminta maaf. Melaksanakan piket, peneliti tidak menemukannya secara langsung namun bertanya langsung kepada Pembina. Mengerjakan PR dan mengumpulkan tugas tepat waktu, terlihat saat waktu pengumpulan tugas semua siswa mengumpulkan sesuai dengan waktunya, karena jika batas waktu yang telah ditentukan belum mengumpulkan maka tugas

tidak akan diterima. Mampu menjadi ketua dalam mengambil keputusan, tidak semua siswa berani untuk menjadi ketua regu, hanya beberapa siswa putri yang berani dan mau tidak mau siswa putra lebih sering menjadi ketua kelompok.

3.2 Faktor penghambat dan pendorong dalam pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka

- 3.2.1 Faktor pendukung, yaitu semua pihak baik itu guru, orang tua, siswa mendukung secara penuh kegiatan pramuka ini, sedangkan
- 3.2.2 Faktor penghambatnya adalah waktu, banyak waktu yang sama dengan pelaksanaan waktu kegiatan pramuka sehingga waktu kegiatan pramuka sering berbenturan dengan waktu kegiatan anak yang lain diluar sekolah seperti waktu les, waktu mengaji dan sebagainya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Karakter yang dikembangkan di SD Negeri Limpung 01 melalui kegiatan pramuka adalah sesuai dengan Dasa Darma Pramuka yaitu: takwa kepada tuhan yang maha esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin, terampil dan gembira, hemat, cermat dan bersahaja, disiplin, berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, serta suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Faktor pendukungnya adalah semua pihak mendukung secara penuh dan faktor penghambatnya adalah waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Amin. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Terj. oleh Farid Ma'ruf. Jakarta: Bulan Bintang. Cet. VIII.
- Ermawati dan Hadi Tribowo. 2016. *Pramuka Siaga*. Bandung: Nuansa Aulia
- Eki Dwi Larasati. (n.d.). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Independent. *Pendidikan*, 1–8.
- HARTATI, S. (2018). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Smp Negeri 5 Terbanggi-Besar Lampung Tengah. *Skripsi*. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/14649/1/JURNAL.pdf>

- Hikmah, A. N. (2013). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sdit Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman. *Skripsi*, 7.
- Lickona, Thomas. 1991. Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:Remaja Rosdakarya Offset
- Suyahman dan Suprpti Hariyani. 2014. Materi Dasar Pendidikan Kepramukaan. Sukoharjo
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar